

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik itu yang bergerak dalam bidang produksi maupun bergerak dibidang jasa tentunya perusahaan tersebut menginginkan agar perusahaan yang dikelolanya berjalan dengan baik dan bisa untuk memaksimalkan kesejahteraan stockholder (pemegang saham) sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Huanan, 2001, dalam Rahaman 2015). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Sianipar, 2017). Nilai perusahaan merupakan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis, atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Riny, 2018). Agar dapat tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan, maka perusahaan tersebut diharuskan agar memperhatikan segala aktivitas perusahaan yang terutama dipengelolaan keuangan perusahaan. Keuangan perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh keputusan-keputusan keuangan diantaranya pembiayaan dan pendanaan. Dalam keputusan keuangan pembiayaan ini ,merupakan pembiayaan permanen yang terdiri atas hutang jangka pendek serta hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Keputusan pendanaan ini merupakan keputusan yang mengenai seberapa besarkah tingkat penggunaan hutang yang dibandingkan dengan ekuitas dalam pembiayaan investasi, dalam perusahaan atas keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan cerminan dari sebuah perusahaan, laporan keuangan berisi informasi – informasi tentang keuangan yang dibutuhkan oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, maka pihak yang berkepentingan dapat menilai dan mengevaluasi

kinerja perusahaan sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui prospek kinerja disebuah perusahaan. Semakin ketatnya persaingan didunia bisnis, menjadikan pemicu untuk manajemen perusahaan supaya meningkatkan nilai perusahaan agar manajemen perusahaan menampilkan nilai perusahaan kepada investor yang terbaik, sehingga perusahaan yang sedang dipimpin menjadi incaran para investor agar para investor bisa menjalin kerjasama pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting, karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan ini mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan dari nilai perusahaan serta kinerja dari manajemen. Jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka para investor akan tertarik berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menggambarkan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham yang beredar, dengan naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan yang berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan yang dalam pengelolaan sumber daya yang bisa berjalan dengan apa yang tercermin pada harga saham perusahaan. Jika harga saham di perusahaan tinggi maka nilai perusahaan itu juga tinggi, dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan tersebut juga rendah atau kinerja karyawan diperusahaan kurang baik. Dengan hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan, semakin harga saham diperusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Dari nilai perusahaan yang meningkat, maka prospek dari laporan keuangan perusahaan akan berjalan dengan baik, dan perusahaan akan melakukan pengungkapan atas laporan keuangan kepada investor supaya investor tertarik dengan perusahaan tersebut.

Selain kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan adanya laporan keuangan, yang merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, maka juga ada

laporan non keuangan yang sebaiknya diungkap oleh perusahaan. Laporan non keuangan itu misalnya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan disekitar perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada PT Arutmin Indonesia pada tahun 2014 perusahaan ini mencemari lingkungan karena akibat dari aktivitas pertambangan perusahaan. Pada pencemaran tersebut berdampak pada aliran sungai yang berada dilingkungan Kalimantan Selatan, sehingga akibat dari pencemaran lingkungan tersebut mengakibatkan air sungai yang semula bersih menjadi kotor karena limbah yang diproduksi oleh perusahaan yang dibuang disungai, tanah yang semula subur menjadi tandus, dan pohon yang ada didekat sungai menjadi mati karena limbah perusahaan tersebut. Kasus dari pencemaran lingkungan merupakan dampak negatif yang timbul dilingkungan karena aktivitas dari perusahaan tersebut. Dari fenomena ini, perusahaan didorong oleh masyarakat dan pemerintah agar lebih memperhatikan dan peduli kepada aspek kelestarian lingkungan yang ada disekitar perusahaan. Selain itu, perusahaan tersebut juga dituntut untuk mengungkapkan informasi mengenai lingkungan yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai lingkungan karena untuk meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dimata masyarakat maupun dimata investor (Suhardjanto dan Miranti, 2009 dalam Isnani Fashikhah 2018).

Pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) menjelaskan pada kepatuhan hukum, norma dan peraturan tentang lingkungan, dan adanya program bagi perlindungan sumber daya alam. Oleh sebab itu, perusahaan harus mementingkan untuk melakukan pengungkapan yang mengenai lingkungan (Said et al, 2013 dalam Isnani Fashikhah, 2018). Berdasarkan dari fenomena yang terjadi, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja lingkungan yang berkaitan dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan itu sendiri berasal dari pengungkapan lingkungan, yang diungkapkan dari perusahaan. Selain pengungkapan dari kinerja lingkungan ada juga pengungkapan tentang profitabilitas dari perusahaan.

Menurut Suparno (2016) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan dan profitabilitas. Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar agar lingkungan sekitar tetap terjaga dengan baik. Kinerja lingkungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan langsung terhadap lingkungan alam sekitarnya (Wirasedana, 2017). Menurut Pfeiger et al (2015) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan dalam kelestarian lingkungan bisa mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Menurut Wirasedana (2018) menjelaskan adanya hubungan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika pertumbuhan profitabilitas di perusahaan yang semakin meningkat, maka prospek perusahaan dimasa depan akan semakin baik, artinya nilai perusahaan tersebut mendapatkan nilai baik di mata investor. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba, maka harga saham akan mengalami peningkatan (Husnan, 2015). Dari hal tersebut, profitabilitas dapat berpengaruh sangat besar bagi para investor, sehingga perusahaan berusaha untuk memaksimalkan sumber daya yang ada, untuk pencapaian profit yang ditargetkan oleh perusahaan agar memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham. Menurut Wirawati (2018) menjelaskan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang terkait dengan nilai perusahaan dalam hubungannya dengan faktor kinerja lingkungan dan profitabilitas pernah diteliti oleh beberapa peneliti seperti Auliya(2018), Widiastari dan Yasa(2018), dan Ignatius (2017), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi (2018) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan

merupakan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan menciptakan lingkungan yang baik, dan jika kinerja lingkungannya baik maka akan memberikan informasi baik kepada para investor, sehingga para investor akan tertarik pada perusahaan tersebut dan bisa meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian dari Sigalinggi (2018) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Agung dan Wirawati (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian dari Isna (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya tidaklah konsisten, sehingga penelitian ini berusaha untuk melakukan penelitian kembali tentang nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja lingkungan dan profitabilitas. Penelitian ini mengacu pada Winayangka dan Suaryana (2017). Penelitian ini merupakan gabungan antara Winayangka dan Suaryana (2017), Isna (2017), dan Ida dan Yasa (2017)

1.2 Rumusan masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut :

- 1) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
- 3) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 5) Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*.
- 2) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *environmental disclosure*.
- 3) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian :

Penelitian ini dilakukan diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan :

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang profitabilitas, serta kinerja lingkungan perusahaan. Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa ekonomi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi investor untuk perlunya menganalisis struktur modal, profitabilitas, serta kinerja lingkungan dalam mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan saat berinvestasi
- b. Bagi perusahaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan nilai dan pertumbuhan perusahaan. penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi.